

Pengaruh Pendapatan Bunga, Pendapatan Non-bunga, dan Diversifikasi Pendapatan terhadap Risk-adjusted Return on Assets (RAROA)

(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Effect of Interest Income, Non-Interest Income, and Income Diversification on Risk-adjusted Return on Assets (RAROA)

(Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period)

Putri Wulan Sari¹, Deannes Isyuardhana²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, putriwulansari@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, deannes@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Baik buruknya pengelolaan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan ini adalah salah satu cara memproses dan penginterpretasian informasi akuntansi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan. Salah satu penilaian kinerja suatu bank dapat dilihat dari profitabilitas yang dihasilkan. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan oleh Risk-adjusted Return on Assets (RAROA). Dari penelitian ini didapatkan hasil kombinasi antara variabel independen yaitu pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu Risk-Adjusted Return On Asset (RAROA) sebesar 90,71%, dan sisanya 9,29% dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Risk-Adjusted Return On Asset (RAROA). Secara parsial, pendapatan bunga dan pendapatan non-bunga berpengaruh terhadap Risk-Adjusted Return On Asset (RAROA). Sedangkan, diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap Risk-Adjusted Return On Asset (RAROA).

Kata Kunci-pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, diversifikasi pendapatan, profitabilitas, risk-adjusted return on asset (RAROA).

Abstract

Good and bad company management can be reflected in the financial performance of a company. Financial ratio analysis is one way of processing and interpreting accounting information that is used to explain certain relationships between one number and another number of a financial statement. One of the performance assessments of a bank can be seen from the resulting profitability. In this study, profitability is proxied by Risk-adjusted Return on Assets (RAROA). From this study, it was found that the combination of independent variables, namely interest income, non-interest income, and income diversification was able to explain the variation of the dependent variable, namely Risk-Adjusted Return On Assets (RAROA) of 90.71%, and the remaining 9.29% explained by other factors. The results show that simultaneously interest income, non-interest income, and income diversification have a significant effect on Risk-Adjusted Return On Assets (RAROA). Partially, interest income and non-interest income have an effect on Risk-Adjusted Return On Assets (RAROA). Meanwhile, income diversification has no effect on Risk-Adjusted Return On Assets (RAROA).

Keywords-interest income, non-interest income, income diversification, profitability, risk-adjusted return on assets (RAROA).

I. PENDAHULUAN

Baik buruknya pengelolaan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan ini adalah salah satu cara memproses dan penginterpretasian informasi akuntansi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan. Salah satu fungsi laporan keuangan adalah untuk melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba, maupun posisi keuangan. Salah satu yang sangat penting adalah untuk pengukuran laba.

Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return, yang terdiri dari yield dan capital gain. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam usahanya untuk menghasilkan laba dalam proses operasinya (Hudan et al., 2016). Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Profitabilitas sebuah bank dapat diukur menggunakan Risk-adjusted Return on Assets (RAROA). Apabila nilai keuntungan yang diperoleh dari pendapatan bunga dan pendapatan non-bunga semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula tingkat Return On Assets yang dapat dicapai oleh bank tersebut.

Return on Assets (ROA) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2020. Pada tahun 2016 nilai ROA sebesar 2,23, dan mengalami kenaikan pada tahun 2017 dan 2018 yang nilai nya tidak jauh berbeda yaitu 2,45 dan 2,55, lalu seiring berjalannya waktu pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan menjadi 2,47, dan pada tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan yaitu 2,05. Penurunan nilai ROA yang terjadi pada perusahaan perbankan mempunyai arti bahwa pengembalian atas asset mengalami penurunan. Hal tersebut merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 di Indonesia, serta menjadi alasan utama ROA melemah karena laba perusahaan telah tergerus oleh pandemi Covid-19. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi Return on Assets (ROA) pada penelitian ini adalah pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan.

Dengan adanya fenomena dan inkonsistensi hasil pada penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap Risk –adjusted Return on Asset (RAROA).

II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

A. Dasar Teori

1. Pengaruh Pendapatan Bunga terhadap Risk-adjusted Return on Assets (RAROA)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank juga memiliki fungsi utama yaitu financial intermediary dimana bank sebagai perantara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Pihak yang kelebihan dana akan menyimpan dananya dalam bentuk simpanan (giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito berjangka) dan pihak yang membutuhkan dana akan diberikan dana dalam bentuk kredit.

$$\text{Proporsi Pendapatan bunga bersih (NIIs)} = \frac{\text{Pendapatan bersih bunga}}{\text{Pendapatan bersih operasional}}$$

Pendapatan bunga merupakan sejumlah uang yang dibayarkan kepada entitas untuk meminjamkan uangnya serta jumlah yang didapat dari investor yang disimpan dalam bentuk investasi. Perbankan mendapatkan pendapatan bunganya dari nasabah yang menanamkan dananya di salah satu perbankan Indonesia serta yang menanamkan di pihak ketiga bank lainnya. Pengukuran pendapatan bunga bersih dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba. Pendapatan bunga merupakan pendapatan bank yang dapat meningkatkan kemampuan bank dalam memperoleh pengembalian asset yang telah disesuaikan dengan risiko.

H1: Pendapatan bunga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Risk-adjusted return on assets (RAROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

2. Pengaruh Pendapatan Non-bunga terhadap Risk-adjusted Return on Assets (RAROA)

Menurut (Rose & Hudgins 2008:168) margin pendapatan bersih non-bunga, atau Net Non-Interest Margin (NNIIM), menghitung total pendapatan non-bunga dari biaya layanan dan total biaya non-bunga yang terjadi,

seperti kerugian kredit, upah dan gaji, dan pemeliharaan fasilitas. Biasanya, NNIIM negatif karena biaya nonbunga melebihi pendapatan bunga, meskipun pendapatan bunga telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir.

$$NNIIs \text{ (Net Non - interest Income share)} = \frac{\text{Pendapatan bersih non - bunga}}{\text{Pendapatan bersih operasional}}$$

Non-Interest Income merupakan sumber pendapatan bank yang tidak berupa bunga, melainkan dalam bentuk transfer, inkaso, *safe deposit box*, *travelers cheque*, *clearing*, bank garansi dan *letter of credit* (L/C). Dengan banyak jenis layanan yang ditawarkan bank seperti transfer, inkaso, *safe deposit box*, *travelers cheque*, *clearing*, bank garansi dan *letter of credit* (L/C), maka bank dapat mengurangi risiko yang akan ditanggungnya di masa depan. Bank dapat mengurangi kegiatan yang mendapatkan dana dari bunga, sehingga bank dapat meminimalisir resiko kredit macet yang berlebihan. Semakin meningkat kegiatan pemerolehan dana dari *Non-Interest Income*, semakin besar tingkat pengembalian asset yang didapatkan oleh bank.

H2: Pendapatan non-bunga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Risk-adjusted return on assets (RAROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

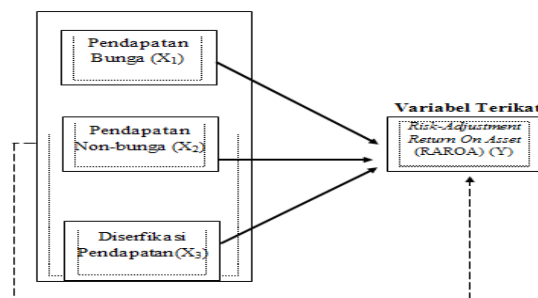
3. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap Risk-adjusted Return on Assets (RAROA)

Diversifikasi merupakan cara perusahaan dalam mempertahankan daya saing untuk meningkatkan profitabilitas (Chen dan Yu, 2012). Perusahaan melakukan strategi diversifikasi memiliki tujuan untuk meningkatkan keuntungan dan menjaga eksistensi ditengah persaingan yang sangat ketat. Ahamed (2017) menyebutkan bahwa diversifikasi yang dilakukan oleh bank bertujuan untuk menciptakan efisiensi, kompetitif, dan keuntungan sehingga dapat membantu pertumbuhan ekonomi.

$$DIV = 1 - (NIIs^2 + NNIIs^2)$$

Bank yang terdiversifikasi dapat memperoleh ruang lingkup ekonomi melalui penyebaran biaya tetap pada beberapa produk. Pendapatan provisi, komisi dan diskonto, pendapatan operasional lainnya, serta pendapatan devisa tidak berkorelasi dengan pendapatan bunga bersih bank. Oleh karena itu, diversifikasi pendapatan tersebut membuat total pendapatan operasional bank (Gurbuz, 2013). Bank mendiversifikasi portofolio mereka, beroperasi di lingkungan yang kompetitif agar lebih stabil, meningkatkan kinerja dan pengembalian aset yang disesuaikan dengan risiko bagi bank.

H3: Diversifikasi pendapatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Risk-adjusted return on assets (RAROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020



B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian dari tahun 2016 hingga 2020 yang berjumlah 115 data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, asumsi klasik dan analisis regresi data panel. Adapun persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan :

Y : Risk-adjusted return on asset (RAROA)

- α : Konstanta
 $\beta_1\beta_2\beta_3$: Koefisien regresi
 X_1 : Pendapatan bunga
 X_2 : Pendapatan non-bunga
 X_3 : Diversifikasi pendapatan
 i : Perusahaan
 t : Waktu
 ε : Komponen error

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	3.195224	0.793248	-119.2868	4.505051
Median	1.900668	0.436311	-2.248820	4.032086
Maximum	16.55112	3.530211	0.698974	13.11652
Minimum	0.235734	0.009268	-12708.58	0.128627
Std. Dev.	3.307040	0.863767	1184.497	2.965187
Skewness	2.440342	1.679918	-10.57689	0.857301
Kurtosis	9.258141	5.029015	112.9166	3.616884
Jarque-Bera	301.8051	73.81754	60035.47	15.91027
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000351
Sum	367.4508	91.22349	-13717.98	518.0808
Sum Sq. Dev.	1246.763	85.05472	1.60E+08	1002.326
Observations	115	115	115	115

(Sumber: Data diolah oleh penulis 2021)

Berdasarkan pengujian analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pendapatan bunga dengan nilai minimum 0,235734 yang dimiliki oleh Bank Tabungan Negara pada tahun 2019 yang artinya pendapatan bunga dari perusahaan tersebut adalah yang paling rendah dibandingkan dengan perusahaan lain. Nilai maksimum sebesar 103,5661 dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk pada tahun 2016 yang artinya perusahaan mempunyai pendapatan bunga yang paling tinggi diantara perusahaan lain. Variabel pendapatan bunga memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,195224 dan nilai standar deviasi sebesar 3,307040. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih kecil daripada nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data dari variabel pendapatan bunga pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 bersifat bervariasi atau tidak berkelompok (homogen).
- Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pendapatan non-bunga dengan nilai minimum 0,009268 yang dimiliki oleh Bank Bumi Arta Tbk pada tahun 2019 yang artinya pendapatan non-bunga dari perusahaan tersebut adalah yang paling rendah dibandingkan dengan perusahaan lain. Nilai maksimum sebesar 3,530211 dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk pada tahun 2016 yang artinya perusahaan mempunyai pendapatan non-bunga yang paling tinggi diantara perusahaan lain. Variabel pendapatan non-bunga memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,793248 dan nilai standar deviasi sebesar 0,863767. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih kecil daripada nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data dari variabel pendapatan non-bunga pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 bersifat bervariasi atau tidak berkelompok (homogen).
- Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel diversifikasi pendapatan dengan nilai minimum -12708,58 yang dimiliki oleh Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2016 yang artinya diversifikasi pendapatan dari perusahaan tersebut adalah yang paling rendah dibandingkan dengan perusahaan lain. Nilai maksimum sebesar 0,698974 dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah pada tahun 2020 yang artinya perusahaan mempunyai diversifikasi pendapatan yang paling tinggi diantara perusahaan lain. Variabel pendapatan diversifikasi pendapatan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar -

119,2868 dan nilai standar deviasi sebesar 1184,497. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih kecil daripada nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data dari variabel diversifikasi pendapatan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 bersifat bervariasi atau tidak berkelompok (homogen).

4. Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) yang diprosikan dengan *Risk-adjusted Return on Assets* (RAROA) dengan nilai minimum 0,128627 yang dimiliki oleh Bank Ganesha Tbk pada tahun 2020. Hal tersebut artinya bahwa RAROA yang dihasilkan perusahaan tersebut mempunyai pengembalian aset paling rendah diantara perusahaan lain. Nilai maksimum sebesar 13,11652 dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk pada tahun 2016 yang artinya perusahaan mempunyai pengembalian aset yang besar dibandingkan dengan perusahaan lain. Variabel dependen yaitu *Risk-adjusted Return on Assets* (RAROA) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,505051 dan standar deviasi sebesar 2,965187. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dari pada nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data dari variabel *Risk-adjusted Return on Assets* (RAROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 bersifat tidak bervariasi dan cenderung berkelompok (homogen).

B. Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolonieritas

Variance Inflation Factors
Date: 08/26/22 Time: 10:39
Sample: 1 115
Included observations: 115

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.052633	1.988527	NA
X1	0.009065	7.209726	3.713083
X2	0.133499	6.904128	3.730389
X3	2.01E-08	1.067319	1.056510

(Sumber: Data diolah oleh penulis 2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan varibel bebas dan variabel moderasi mempunyai nilai Variance Inflation Faktor (VIF) kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas dan model regresi layak untuk digunakan.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.457842	Prob. F(3,111)	0.2300
Obs*R-squared	4.359367	Prob. Chi-Square(3)	0.2252
Scaled explained SS	5.183629	Prob. Chi-Square(3)	0.1588

(Sumber: Data diolah oleh penulis 2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0,1588 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

C. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4 Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/26/22 Time: 10:36
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.204124	0.229419	9.607429	0.0000
X1	0.222278	0.095211	2.334581	0.0214
X2	2.036096	0.365376	5.572607	0.0000
X3	0.000205	0.000142	1.444277	0.1515

(Sumber: Data diolah oleh penulis 2021)

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini berdasarkan tabel 4 diatas adalah:

$$Y = 2,204124 + 0,222278 + 2,036096 + 0,000205 + 0,229419$$

Hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 2,204124 yang berarti apabila nilai variabel independen pendapatan bunga (X1), pendapatan non-bunga (X2), dan diversifikasi pendapatan (X3) sebesar 0 maka nilai dependen *Ris-adjusted Return on Assets* (RAROA) sebesar 2,204124.
2. Nilai koefisien pendapatan bunga (X1) sebesar 0,222278 yang berarti apabila terjadi peningkatan pada pendapatan bunga (X1) sebesar 1 dan variabel lainnya konstan, maka nilai variabel dependen *Ris-adjusted Return on Assets* (RAROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,222278.
3. Nilai koefisien pendapatan non-bunga (X2) sebesar 2,036096 yang berarti apabila terjadi peningkatan pada pendapatan non-bunga (X2), sebesar 1 dan variabel lainnya konstan, maka nilai variabel dependen *Ris-adjusted Return on Assets* (RAROA) akan mengalami kenaikan sebesar 2,036096.
4. Nilai koefisien diversifikasi pendapatan (X3) sebesar 0,000205 yang berarti apabila terjadi peningkatan pada 0,000205 sebesar 1 dan variabel lainnya konstan, maka nilai variabel dependen *Ris-adjusted Return on Assets* (RAROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,000205.

D. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi dalam mewakili kelompok data hasil observasi, kemampuan model dalam menerangkan proporsi variasi variabel dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) secara bersama-sama. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi R².

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi R²

R-squared	0.927495	Mean dependent var	4.505051
Adjusted R-squared	0.907128	S.D. dependent var	2.965187

(Sumber: Data diolah oleh penulis 2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwasannya nilai *adjusted R Square* sebesar 0,907128. Hal ini berarti bahwa 90% *Risk-Adjusted Return On Asset* (RAROA) dapat dijelaskan oleh pendapatan bunga (X1), pendapatan non-bunga (X2), dan diversifikasi pendapatan (X3), sedangkan sisanya 10% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Adapun nilai standar error model regresi tersebut adalah sebesar 0,903638 yang ditunjukkan dengan label *S.E. of regression*. Dapat dikatakan bahwa nilai standar error model tersebut lebih kecil dari pada standar deviasi dependent var (*S.D. dependent var*) adalah sebesar 2,965187. (*S.E. of*

$regression = 0,903638 \leq S.D. dependent = 2,965187$), sehingga dapat dikatakan model regresi dapat dikatakan valid sebagai model prediktor.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Uji Simultan (F)

Cross-section fixed (dummy variables)

F-statistic	45.53986	Durbin-Watson stat	1.466973
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber: Data diolah oleh penulis 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai prob (F-statistic) sebesar 0,000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,005. Sehingga dapat ditarik kesimpulan

$H1 : \beta_1\beta_2\beta_3 \neq 0$; pendapatan bunga (X1), pendapatan non-bunga (X2), dan diversifikasi pendapatan (X3) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *risk-adjusted return on asset* (RAROA) (Y).

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah setiap masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Uji Hipotesis (Uji t)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 08/26/22 Time: 10:35
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.800927	0.365307	7.667330	0.0000
X1	0.330662	0.106181	3.114137	0.0025
X2	0.804309	0.354204	2.270754	0.0256
X3	-8.02E-05	8.17E-05	-0.981614	0.3290

(Sumber: Data diolah oleh penulis 2021)

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh hasil pengujian parsial dari pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan terhadap *risk-adjusted return on asset* (RAROA), dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hipotesis kedua (H2), Pendapatan bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap *risk-adjusted return on asset* (RAROA), berdasarkan nilai signifikansi Probabilitas $0,0025 < 0,05$ dengan nilai t-Statistic 3,114137. Hal ini berarti pendapatan bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap *risk-adjusted return on asset* (RAROA), sehingga Ha2 diterima dan H02 ditolak.
- Hipotesis ketiga (H3), Pendapatan non-bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap *risk-adjusted return on asset* (RAROA), berdasarkan nilai signifikansi Probabilitas $0,0256 < 0,05$ dengan nilai t-Statistic 2,270754. Hal ini berarti pendapatan non-bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap *risk-adjusted return on asset* (RAROA), sehingga Ha3 diterima dan H03 ditolak.
- Hipotesis keempat (H4), Diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *risk-adjusted return on asset* (RAROA), berdasarkan nilai signifikansi Probabilitas $0,3290 > 0,05$

dengan nilai t-Statistic $-0,981614$. Hal ini berarti diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *risk-adjusted return on asset* (RAROA), sehingga H_{a4} ditolak dan H_{04} diterima.

4. Pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap Risk-adjusted return on assets (RAROA)

Hipotesis pertama yaitu pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap risk-adjusted return on asset (RAROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, dengan nilai prob (F-statistic) sebesar 0,000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,005. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Dewi Ardhiarini (2012) Dengan menggunakan permodelan data panel, hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan mempengaruhi masing-masing variabel terikat, namun tidak semua variabel bebas secara parsial mempengaruhi masing-masing variabel terikat.

5. Pengaruh Pendapatan Bunga terhadap Risk-adjusted Return on Assets (RAROA)

Hipotesis kedua yaitu pendapatan bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap *risk-adjusted return on asset* (RAROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, dengan nilai signifikansi Probabilitas $0,0025 < 0,05$ dengan nilai t-Statistic 3,114137. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Haifa (2016), pendapatan bunga baik secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap RAROA.

6. Pengaruh Pendapatan Non-bunga terhadap Risk-adjusted Return on Assets (RAROA)

Hipotesis ketiga yaitu pendapatan non-bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap *risk-adjusted return on asset* (RAROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, dengan nilai signifikansi Probabilitas $0,0256 < 0,05$ dengan nilai t-Statistic 2,270754. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Som Raj (2018), Harjum dan Bianda (2020) mengatakan bahwa pendapatan non-bunga berkorelasi positif terhadap pengembalian aset yang disesuaikan dengan risiko.

7. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap Risk-adjusted Return on Assets (RAROA)

Hipotesis keempat yaitu diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *risk-adjusted return on asset* (RAROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, dengan nilai signifikansi Probabilitas $0,3290 > 0,05$ dengan nilai t-Statistic $-0,981614$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya H_{a4} ditolak dan H_{04} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Som Raj (2018), Ritab dan Houda (2019) mengatakan bahwa diversifikasi pendapatan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja yang disesuaikan dengan risiko bank.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dan menganalisis yang mempengaruhi Risk-Adjusted Return On Asset (RAROA). Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Sampel yang digunakan sebanyak 23 perusahaan dengan data yang diolah sebanyak 115 data.

- A. Bahwasannya pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *risk-adjusted return on asset* (RAROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama pendapatan bunga, pendapatan non-bunga, dan diversifikasi pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap *Risk-adjusted return on assets* (RAROA) adalah diterima.
- B. Bahwasannya pendapatan bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap risk-adjusted return on asset (RAROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua pendapatan bunga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Risk-adjusted return on assets (RAROA) adalah diterima.
- C. Bahwasannya pendapatan non-bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap risk-adjusted return on asset (RAROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga pendapatan non-bunga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Risk-adjusted return on assets (RAROA) adalah diterima.

- D. Bahwasannya diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap risk-adjusted return on asset (RAROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Hal ini menunjukkan hipotesis keempat diversifikasi pendapatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Risk-adjusted return on assets (RAROA) adalah ditolak.

REFERENSI

- AlKhoury, R., & Arouri, H. (2019). The effect of diversification on risk and return in banking sector: Evidence from the Gulf Cooperation Council countries. *International Journal of Managerial Finance*, 15(1), 100–128. <https://doi.org/10.1108/IJMF-01-2018-0024>.
- Ardhiarini, Dewi. (2012). *Analisis Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Chen, Yu-Shan and Ching- Hsun Chang. (2012). “Enhance Green Purchase Intentions: The Role of Green Perceived Value, Green Perceived Risk, and Green Trust”. *Management Decision*, Vol. 50. Issue: 3, pp. 502-520.
- Gurbuz, A. O., Yanik, S., & Ayturk, Y. (2013). Income Diversification and Bank Performance: Evidence From Turkish Banking Sector. *Journal of BRSA Banking and Financial Markets*, 7(1), 9–29.
- Hudan, Y., , Deannes Isyuardhana S.E, M. ., & , Dedik Nur Triyanto.S.E., M. A. (2016). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL*. 3(2), 1596–1603.
- Nepali, S. R. (2018). *Income diversification and bank risk-return trade-off in the Nepalese commercial banks*. *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 279–293. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.82.279.293>
- Zahra, H. (2016). *Pengaruh Pendapatan Bunga, Pendapatan Non-bunga, dan Diversifikasi Pendapatan terhadap Risk-adjusted Return on Assets (RAROA)*. Open Library Telkom University.

